



artikel PERAN DAN STRATEGI  
DINAS PARIWISATA DALAM  
MENGEMBANGKAN DESA  
WISATA DI KABUPATEN JEMBER  
MASA PANDEMI COVID-19

*by* Artikel Zulfi Iqromul Zariroh

---

**Submission date:** 08-Aug-2022 11:34AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1880064421

**File name:** ARTIKEL\_ZULFI-1.docx (29.75K)

**Word count:** 2336

**Character count:** 15172

PERAN DAN STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM  
MENGEMBANGKAN DESA WISATA DI KABUPATEN JEMBER  
MASA PANDEMI COVID-19

Zulfi Iqromul Zariroh

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan strategi dinas pariwisata dalam mengembangkan desa wisata di Kabupaten Jember masa pandemi Covid-19. Kabupaten Jember memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan desa wisata, seperti desa wisata yang berada di Desa Kemiri, Rowosari, Dan Sidomulyo. Peran dan strategi pemerintahan Kabupaten Jember yang berperan sebagai motivator, fasilitator dan dinamisor dalam mengembangkan desa wisata serta mensejahterakan masyarakat di sekitar desa wisata yang ada di Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif – kualitatif data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan desa wisata dengan melakukan promosi melalui media online. Peningkatan motivasi dengan memberi pelatihan dan arahan pada masyarakat. Dinas pariwisata diharapkan agar lebih memperhatikan dalam segi pemberian fasilitas yang cukup agar desa wisata di Kabupaten Jember lebih berkembang.

Kata kunci : Peran Dan Strategi Dinas Pariwisata, Pengembangan, Desa Wisata

  
**ABSTRACT**

This study aims to determine the role and strategy of the tourism office in developing tourist villages in Jember Regency during the Covid-19 pandemic. Jember Regency has enormous potential in developing tourist villages, such as tourist villages located in Kemiri, Rowosari, and Sidomulyo villages. The role and strategy of the government of Jember Regency which acts as a motivator, facilitator and dynamist in developing tourist villages and prospering the community around tourist villages in Jember Regency. The type of research used is descriptive - qualitative where the data obtained through observation, interviews and documentation. The informants in this study were 5 people. The results of the study indicate that the role and strategy of the Tourism Office in developing tourist villages by promoting through online media. Increased motivation by providing training and direction to the community. The tourism office is expected to pay more attention in terms of providing adequate facilities so that tourist villages in Jember Regency are more developed.

Keywords: Role and Strategy of the Department of Tourism, Development, Tourism Village

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Desa wisata merupakan serta memenuhi serangkaian kebutuhan pengembangan suatu wilayah desa perjalanan wisata baik dari aspek daya yang pada dasarnya tidak merubah apa tarik maupun sebagai fasilitas yang sudah ada akan tetapi lebih pendukung (Sutiani, 2021).

Negara tujuan wisata dunia yang cenderung kepada pengembangan potensi desa yang ada dengan melakukan pemanfaatan kemampuan unsur- unsur yang ada di dalam desa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Trip Advisor merilis 25 yang berfungsi sebagai atribut produk destinasi wisata terbaik pada tahun wisata dalam skala yang kecil menjadi 2018 salah satunya adalah Indonesia, rangkaian aktivitas atau kegiatan Negara ini juga masuk 10 besar pariwisata dan mampu menyediakan destinasi Top dunia (Genpi, 2018).

Pada tahun 2019 pemerintah pusat telah menargetkan untuk wisatawan asing kurang lebih 20 juta kunjungan. Untuk merealisasinya, pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus bersinergi untuk mengembangkan destinasi yang telah ada dan membuat destinasi baru agar dapat meningkatkan pengunjung dan peningkatkan devisa Negara, Pendapatan Asli Daerah dan peningkatan ekonomi masyarakat. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia pariwisata dianggap penting karena merupakan salah satu sektor yang pertumbuhannya cukup pesat. Tren positif ini memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan berbasis valuta asing, memperluas lapangan kerja, dan memacu pembangunan daerah, terutama di daerah dengan ketersediaan potensi daya tarik wisata (Dey, 2020).

Kabupaten Jember merupakan sebuah wilayah yang berada di ujung timur Pulau Jawa. Kabupaten Jember berpotensi besar menjadi salah satu tempat untuk tujuan wisata, dilihat dari jenis objek wisatanya menyajikan objek wisata budaya dan objek wisata alam. Pergantian sistem pemerintahan dengan memberikan kewenangan lebih luas kepada pemerintah daerah untuk

mengelola kekayaan alamnya. Objek wisata budaya yang ada di Kabupaten Jember antara lain: Petik Laut di Puger, Festival Pegon Hias di watu ulo, Kecamatan Ambulu, Musik Patrol dan Hadrah di Pesantren-pesantren, serta kegiatan tahunan event Nasional yaitu Jember Fashion Camaval. Sedangkan objek wisata alam antara lain, Wisata Kebun Teh di Kecamatan Sumber Baru, wisata agro di Rembangan, pesona pantai Paseban di kencong, Wisata pantai Getem di puger, Wisata Kucur di Puger, Wisata Pantai Papuma dan Watu Ulo di Kecamatan ambulu, Payangan di Kecamatan Ambulu, Rowo Cangak di Kecamatan Ambulu, pantai Nanggalan dan Bandalit. Potensi wisata yang begitu besar yang dimiliki Kabupaten Jember ini, menjadikan pemerintah Kabupaten Jember berinisiatif untuk melakukan upaya pengembangan dengan mengeluarkan Peraturan Daerah yang bisa dijadikan landasan hukum bagi pengembangan kepariwisataan yaitu peraturan daerah Kabupaten Jember No 10 tahun 2006 tentang retribusi masuk obyek wisata (Masula, 2017).

Selam tiga tahun terakhir Kabupaten Jember menunjukkan hasil yang positif dalam melakukan program

pengembangan desa hal ini dapat diketahui dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang datang ke sejumlah obyek wisata serta meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Jember. Akan tetapi dimasa pandemi Covid-19 mengalami penurunan kunjungan wisata jumlah ini anjlok menjadi 80.286 orang wisatawan domestik dan 254 orang wisatawan mancanegara pada tahun 2019-2020. Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan sosial berskala besar atau PSBB, selain itu protokol kesehatan yang sangat ketat di lokasi wisata, juga larangan mengadakan kerumunan di berbagai tempat khususnya lokasi wisata. Adapun lokasi wisata yang memiliki fasilitas hotel atau penginapan, para pengunjung diminta menaati protokol yang ketat dengan cara menunjukkan hasil swab ataupun sertifikat vaksin.

Pada akhir tahun 2021 pandemi sudah mulai mereda, serta masyarakat Kabupaten Jember sudah mayoritas melakukan vaksinasi, sehingga beberapa lokasi wisata di Kabupaten Jember sudah mulai dibuka kembali namun tetap menggunakan prokes yang tidak terlalu ketat misalnya wajib

menggunakan masker, cek suhu, dan menunjukkan sertifikat vaksin.

Namun meskipun beberapa objek wisata sudah dibuka, jumlah pengunjung masih tidak terlalu ada peningkatan. Melihat dari permasalahan tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Jember berupaya untuk melakukan inovasi dan strategi dalam membangkitkan sector wisata di Kabupaten Jember.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan Jatar belakang diatas maka rumusan masalah peneliti mengembangkan desa wisata di Kabupaten Jember berikut rumusan masalah terkait dengan bagaimana Peran Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Desa Wisata di Kabupaten Jember Masa Pandemi Covid-19 dan bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Desa Wisata di Kabupaten Jember Masa Pandemi Covid-19?

#### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Desa Wisata di Kabupaten Jember Masa Pandemi Covid-19. Untuk

mengetahui Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Desa Wisata di Kabupaten Jember Masa Pandemi Covid-19.

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Menurut Lexy J. Moleong (2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. dalam penelitian ini bertujuan ingin menggambarkan fenomena sosial tertentu. Dalam hal ini fenomena yang ingin digambarkan adalah hal yang terkait dengan peran dan strategi dinas pariwisata dalam mengembangkan desa wisata di Kabupaten Jember di masa pandemi Covid-19.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Jember, Desa Kemiri, Desa Rowosari, Desa Sidomulyo yang akan dilaksanakan pada bulan Mei.

### Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan penelitian. Informan dalam penelitian ini ditunjuk melalui metode purposive sampling, adapun informan yang ditunjuk adalah sebagai berikut adalah:

- a. Dinas Pariwisata Kabupaten Jember.
- b. Beberapa Pengelola Lokasi Wisata (Ibu Jamila, Bapak Sunoko, Bapak Falsafah)
- c. Desa Wisata di Kabupaten Jember (Desa Rowosari, Desa Kemiri, Desa Sidomulyo)

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber, seperti dokumen, laporan-laporan, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder yang

digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Rekap data Dinas Pariwisata Kabupaten Jember.
- b. Buku, dokumen, data Jember dalam angka, Peraturan daerah Kabupaten Jember No 10 tahun 2006.

#### Metode Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah antara peneliti dan informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada informan yang ada di Dinas Pariwisata di Kabupaten Jember

##### 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan peran dan strategi dinas pariwisata di Kabupaten Jember

##### 3. Dokumentasi

Selain teknik wawancara, informasi yang dibutuhkan oleh peneliti juga

namun didapatkan melalui sebuah fakta yang disimpan dalam bentuk arsip dan foto.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Kemiri adalah sebuah desa di bagian barat kota Jember tepatnya lereng Gunung Argopuro yang terkenal dengan air terjun tancak. Letak Desa Kemiri sangat strategis dengan hawa yang sejuk menjadikan salah satu destinasi tujuan wisata di Jawa Timur. Berlatar Gunung Argopuro, Desa Kemiri hadir dengan semangat pluralitas, kebersamaan, kegotongroyongan, pelestarian lingkungan hidup dengan bertumpu pada kearifan lokal.

Sebelum menjadi desa definitif seperti saat ini, desa Sidomulyo merupakan sebuah dusun yang merupakan bagian dari desa Garahan. Nama Sidomulyo sendiri berasal dari dua kata yaitu "Sido" yang artinya jadi atau menjadi dan kata "Mulyo" yang memiliki arti mulia atau sejahtera. Jika digabungkan maka kata "Sidomulyo" memiliki arti menjadi mulia atau sejahtera dengan sebuah harapan bahwa masyarakat desa Sidomulyo suatu saat kelak akan menjadi wilayah yang warga masyarakatnya menjadi

sejahtera, gemah ripah loh jinawi, toto tentrem kerto raharjo.

Desa Rowosari terletak di timur laut kota Jember, sekitar 15 KM dari pusat kota Jember dengan jumlah penduduk 5.600 orang. Desa ini merupakan pusat tanaman buah durian di Kabupaten Jember, Sehingga wajar bila ikon buah durian itu terpampang dengan gagah di gerbang desa. Penduduk Rowosari juga memproduksi beberapa kerajinan tangan bagi para wisatawan yang datang salah satunya produksi sandal unik. Sudah ratusan juta uang APBDes digelontorkan untuk pembangunan infrastruktur desa wisata Rowosari, program Desa Wisata ini dimulai sejak tahun 2019.

Berdasarkan dari seluruh data yang dikumpulkan melalui wawancara terkait desa wisata kerniri, desa wisata rowosari dan desa wisata sidomulyo. Peran dan strategi dinas pariwisata dalam mengembangkan desa wisata yaitu :

#### I. Motivator

Motivator dalam pengelolaan pariwisata, peran dinas pariwisata sebagai motivator yang mendorong masyarakat untuk bergerak mengelola dan mengembangkan potensi desa wisata, sebagai objek

wisata Jember yang potensial. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di desa wisata Kemiri, Sidomulyo dan Rowosari peran dinas pariwisata dalam motivator yaitu berusaha menggali potensi sumber daya manusia sehingga dari setiap desa wisata masyarakat bisa memanfaatkan peluang yang ada seperti membuka usaha untuk meningkatkan perekonomian warga masyarakat.

#### 2. Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pengelola berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh calon penerima manfaat dalam menghadapi inovasi. Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan atau menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Peran dinas pariwisata dalam hal fasilitator dinas tidak memberikan fasilitas apapun hanya saja memberikan arahan dalam satunya mengembangkan kemampuan yang ada seperti membuat kerajinan tangan yang



nantinya bisa dijual dan menghasilkan keuntungan.

### 3. Dinamisator

Pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan secara intensif dan efektif kepada masyarakat. Biasanya

pemberian bimbingan diwujudkan melalui tim penyuluh maupun badan tertentu untuk memberikan pelatihan. Dari tiga desa wisata yang diteliti di dinas pariwisata memberikan pelatihan salah satunya pada pengurus usaha jasa. Dan pelatihan yang berikan dinas juga bertujuan untuk membuat desa wisata lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas dengan cara mempromosikan lewat sosial media

memaksimalkan pengembangan desa wisata seperti dengan memberikan bantuan fasilitas yang dapat menunjang perkembangan desa wisata.

### Saran

- a. Bagi dinas pariwisata diharapkan agar lebih memperhatikan dalam segi pemberian fasilitas yang cukup agar desa wisata tersebut lebih berkembang lagi
- b. Bagi masyarakat yang berada di sekitar desa wisata tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi desa wisata dan membantu dalam mempromosikan atau mengenalkan desa wisata tersebut kepada seluruh masyarakat.

## IV. PENUTUP

### Kesimpulan

- a. Obyek yang terdapat di desa wisata yang dijelaskan di atas memiliki potensi besar peran dinas pariwisata sangat di butuhkan untuk perkembangan desa wisata sehingga desa wisata berkembang dengan sangat cepat
- b. Dalam mengembangkan desa wisata perlu ditingkatkan peran dan strategi dinas pariwisata guna

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: CV. Jejak.
- Artisa, R Anggun, Cintanya Andhita Dara Kirana. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance Di Kota Batu. *Jurnal Administrasi Publik*, 6 (1)

- BPS. (2021). *Statistic Indonesia Tahun 2021*. Badan Pusat Statistic Indonesia. Jakarta.
- Maurice, Duverger. (2010). *Sosiologi Politik*, Terj. Daniel Dhakidae. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dey Nina Putri Hayam & Brian L. Mjumaty. (2020). *Peran Mosal Sosial Kelompok Sadar Wisata Dalam Mengembangkan Desa Wisata Kopi Di Desa Kumpai Batu Atas, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah*. AGRISEP 19 (1) *Genpi News*. (2018). *"WondeIjul Indonesia Gempur Pusat Bisnis Terbesar Di Melbourne"* <https://www.genpinews.com/Wonderful-Indonesia-Gempur-Pusat-Bisnisterbesar-Di-Melbourne/5maret2018>
- Miles,MB, Huberman,A.M, Dan Saldana,J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications
- Moleong, Lexy. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya. Bandung
- Moleong, Lexy. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: 167
- Ni Wayan Sutiani. (2021). *Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar*. *Jurnal Cakrawarti*, 4 (2)
- Gunawan,I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumu Aksara.
- Masula, I Choiroh , Dkk. (2017). *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember (Studi Kasus Strategi Pengembangan Wisata Pantai Puger Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan)*. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. Surabaya.
- Nurhayati, N. (2017). *Strategi Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Wisata Local*. Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Putri, Rebecca Christina. 2014. *Analisis Daya Saing Industri*

*Pariwisata Di Kabupaten Jepara  
Untuk Meningkatkan Ekonomi  
Daerah. [skripsi]. Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis, Universitas  
Diponegoro.Semarang.*

Rangkuti, Freddy . (2015). Analisis  
SWOT Dan Teknik Membedah  
Kasus Bisnis. PT. Gramedia  
Pustaka,Jakarta.

Soekanto, Soerjono.(2013).Sosiologi  
Suatu Pengantar. Rajawali Pers: Jakarta

Stephani K. Marrus. 2002. Desain  
Penelitian Menejemen Strategi.  
Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian  
Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Theofilus Retmana P. (2013). Peran  
Pokdarwis Dalam Pengembangan  
Atraksi Wisata Di Desa Wisata  
Tembi, Kecamatan Sewon  
Kabupaten Bantu!. Jurnal  
Pengembangan Wilayah Dan  
Kota. Vol 9, No.3.

Tjahjadi Michael Dkk.(2016).

Kesiapan Sektor Pariwisata.Surabaya.

Yusuf A.Hilman Dkk. 2018.

"Kelembagaan Kebijakan  
Pariwisata Di Level Desa". Jurnal  
Ilmu Pemerintahan Dan Politik  
Daerah, Vol.2. (2), Pp.IS0-163

# artikel PERAN DAN STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA DI KABUPATEN JEMBER MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

10%

★ repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 4%

